

ABSTRAK

Mahdia Putri. 2016. Eksistensi Tari Tor-Tor Mandailing Pasaman dalam Masyarakat Urban Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menngungkapkan dan menjelaskan mengenai eksistensi tari Tor-Tor Mandailing dalam masyarakat Urban kota Padang. Fokus penelitian adalah pada persoalan eksistensi tari Tor-Tor sebagai warisan budaya masyarakat Mandailing yang merantau ke kota Padang yang telah menjadi masyarakat Urban.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dengan pengamatan langsung dan wawancara, serta dokumentasi dan studi kepustakaan. Data dianalisis berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman, yaitu menganalisis fenomena yang terjadi pada eksistensi tari Tor-Tor dalam masyarakat Urban suku Mandailing di kota Padang. Analisis dilakukan dengan langkah-langklah sebagai berikut; data setelah dikumpulkan, direduksi, disajikan dan diverifikasi serta disimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa penyebab dari eksistensi tari Tor-Tor di kota padang adalah sebagaiantisipasi dari kepunahan tari tersebut, dan sebagai upaya pelestarian dan sebagai identitas masyarakat suku Mandailing di kota Padang. Sebab itu masyarakat Mandailing yang telah menjadi masyarakat Urban membudayakan tari Tor-Tor dalam kehidupannya di kota Padang. Cakupan wilayah penyebaran tari Tor-Tor di kota padang adalah mencakup hamper seluruh kecamatan yang ada di kota Padang. Sedangkan secara penikmatan tari Tor-Tor dapat mencakup siapa saja di luar masyarakat suku Mandailing yang ada di kota Padang.

Kata Kunci: Tari Tor-Tor dan Masyarakat Suku Mandailing di Kota Padang